

Welcome from Governor of Bali Made Mangku Pastika



GOVERNOR BALI

Om Swastyastu,

Saya menyambut baik atas diselenggarakannya kegiatan International Film Festival 2012. Hal ini penting mengingat film adalah salah satu wujud fisik kebudayaan yang memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif disamping dapat memberikan tuntunan kepada masyarakat dalam menunjukkan jadi diri bangsa dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan International Film Festival ini, terutama kepada Balinale sebagai penguas ide, mengggagas dan melaksanakan kegiatan ini, dengan harapan kegiatan seperti ini dapat terus ditingkatkan pada masa-masa mendatang dengan meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat untuk kepentingan pembangunan bangsa.

Yang penting saya tekankan di sini bahwa bentuk dan pemberian isi kegiatan ini hendaknya diformulasikan sedemikian rupa dengan mengangkat nilai-nilai positif kearifan lokal yang telah tumbuh, berakar dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, dalam arti pengembangan perfilman tidak mesti menutup diri dari pengaruh budaya luar sepanjang semuanya itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa sesuai dengan jiwa Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Memang untuk merealisasikan keinginan mulia sebagaimana saya sampaikan di atas harus kita lakukan di tengah-tengah komunikasi lintas budaya yang sangat intensif dewasa ini, saya yakin dan percaya semuanya itu akan dapat diwujudkan sebagaimana kita harapkan bersama.

Demikian semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan sinar sucinya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sukses.

Terima Kasih.

Om Santih, Santih, Santih Om

Om Swastyastu

Please allow me to extend a warm welcome to you on behalf of 2012 BALINALE International Film Festival. A film festival of international caliber can create a positive image of the locale and the people where it is held, and economically speaking, will certainly have a good impact to local and regional creative industry. An International film festival will also, in regard to the society in general, generate a deeper understanding of the nation's heritage.

Thus, our most sincere regards to all the filmmakers, founders and organizers of BALINALE International Film Festival. Let's hope that BALINALE will continue to grow in the future, bringing forth the true value of priceless Balinese wisdom. I would also like to emphasize that, as long as it is in harmony with our noble principles of Pancasila and 1945 Constitution, an open mind towards other cultures is essential in perfecting the art of filmmaking.

To accomplish these objectives we must work together to bridge cultural boundaries and create greater tolerance amongst ourselves.

May Ida Sang Hyang Widhi Wasa, God the Almighty, continue to bless us all and bring success to this year's festival.

Thank You.

Om Santih, Santih, Santih Om



BRINGING TOGETHER
FILMS AND THEIR
MAKERS AS A
GATHERING OF
GLOBAL CREATIVITY.

Welcome from the Festival Founders



It gives us great pleasure to welcome you to Bali's premiere cinema event and Indonesia's only international film festival.

We hope you enjoy the 6th annual BALINALE International Film Festival as we continue the tradition of celebrating the art of film with a special selection of some of the world's best mainstream, independent, documentary and short films from around the world.

This year's program proudly includes two World Premieres with a special focus on Contemporary Indonesian Cinema, a Film Industry Forum, Gourmet Cinema Dinner, Art Exhibition, Daily Seminars, Annual Free Children's Film Program and a VSS Short Film Competition.

Our mission is to continue to build the festival internationally, support established and aspiring local filmmakers and create a platform for artistic expression and appreciation.

We are sincerely grateful to the esteemed sponsors and supporters, our hard-working team of professionals and volunteers, and the encouragement received from the local community and those who come to experience the festival and contribute to BALINALE's success.

Warmest Regards

Christine Hakim & Deborah Gabinetti
Festival Founders

Dengan senang hati kami mengundang anda untuk hadir pada BALINALE, sebuah perhelatan sinema terbaik dan satu-satunya festival film bertaraf internasional di Indonesia.

Harapan kami, anda menikmati acara tahunan kami yang kini memasuki usia keenam, sebuah perayaan seni sinema dengan menghadirkan film-film pilihan dari seluruh dunia, baik mainstream, independen, dokumenter maupun film pendek.

Tahun ini menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami dengan hadirnya dua World Premiere, fokus khusus pada sinema kontemporer Indonesia, sebuah Forum Industri Film, Gourmet Cinema Dinner, Pameran Seni, Seminar, acara khusus untuk anak-anak yang kami hadirkan secara gratis dan sebuah kompetisi film dengan menggunakan ponsel (VSS).

Tujuan kami adalah membangun festival ini menjadi lebih mendunia, mendukung filmmaker lokal baik yang baru memulai maupun yang sudah mapan, dan menyediakan landasan untuk bereksistensi dan mengapresiasi karya seni.

Kami sampaikan terimakasih kami kepada para sponsor dan pendukung, tim yang profesional dan volunteer yang telah bekerja keras, dukungan dari komunitas setempat dan para pecinta film untuk mengambil bagian dalam festival ini dan berkontribusi untuk kesuksesan BALINALE.

Salam Hangat.

Christine Hakim & Deborah Gabinetti
Pendiri Festival

Festival Committee



Rima Melati
Honorary Chairperson

One of Indonesia's most highly respected and well known filmmakers. Acting Vice Chairperson of Indonesia's Breast Cancer Foundation.



Inneke Indriyani
Festival Manager

Chairperson of Bali Taksu Indonesia Foundation, Bali Film Center production manager and head researcher formerly managed leading cable broadcasting company.



Kelly Marciano
Creative Director

Long-time volunteer and supporter of the Balinale, Kelly is director of the award-winning Natural Light Candle Company and an Indonesian handicraft advocate with more than 20 years experience in the creative industries.



Dean Allan Tolhurst
Technical Advisor

Award winning director, producer, editor and composer with over 30 years experience in the film and television industry in Australia, Asia, Europe and the USA.



Didi Petet and Jajang C. Noer
Friends of the Festival

Indonesia's leading and most respected film actors and consultants on the festival's educational programs.



Esti Sofwan
Communications

Instrumental in handling major corporate communications and public relations for multi nationals and establishing CSR programs.



Dr. Lawrence Blair
Selection Committee Advisor

Anthropologist, author and Emmy award winning filmmaker, his recent projects include; "Myths, Magic and Monsters" and documentary "Bali - Island of the Dogs."



H.A.I.N Wahyoe
Events Coordinator

One of the most respected individuals involved in organizing high profile events, as well as, a professional graphic designer.



Berthy Joris
Programmer

Knowledgeable about the international and domestic film scene, as well as, being a published writer and photographer.

About BALINALE

BALINALE International Film Festival was established in 2007 by Yayasan Bali Taksu Indonesia, a non government, not-for-profit organization founded by Christine Hakim, Indonesia's internationally recognized film actor, and Deborah Gabinetti, director of Bali Film Center. The foundation works towards developing understanding and respect for freedom of expression, human rights and intellectual property rights and fosters cross-cultural respect and tolerance through filmmaking workshops, seminars and film festivals.

BALINALE gives Indonesian filmmakers an opportunity to present their work to a global audience while networking with international filmmakers. The festival also provides an opportunity to invite foreign filmmakers to screen their films while experiencing Indonesia's accommodating culture and diverse locations for possible film locations and story ideas.

Workshops and seminars are an important part of the festival's commitment to the community, a number of which are offered free of charge to Indonesian students and aspiring filmmakers from around the world.

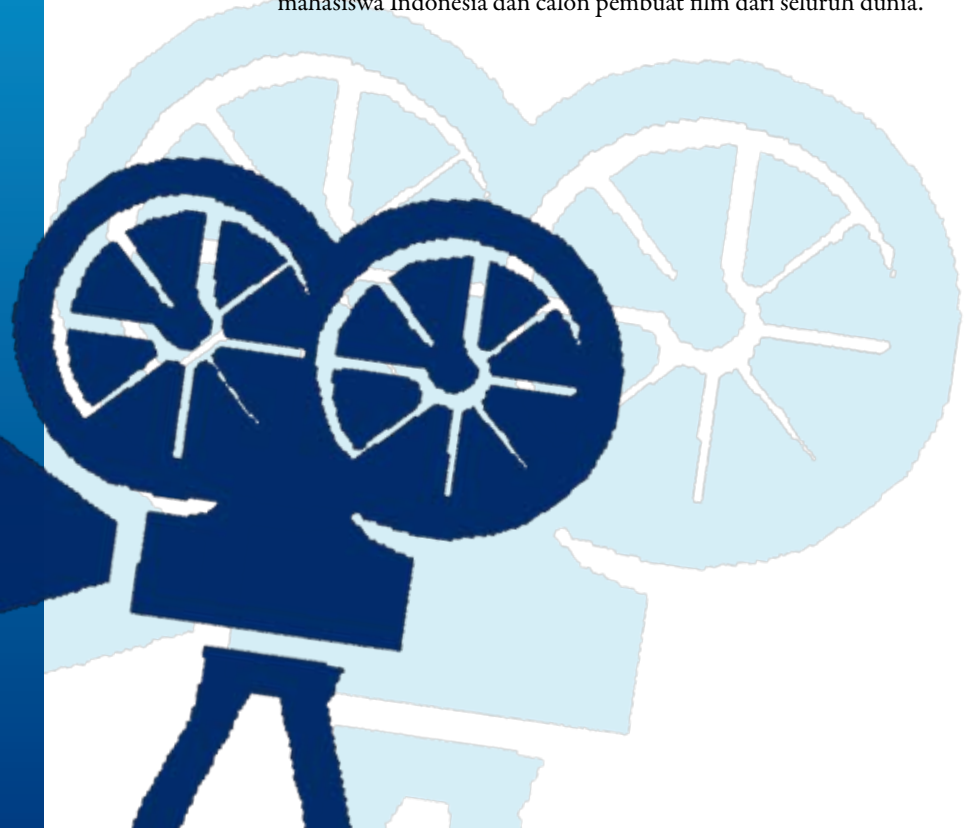
about
BALINALE

Tentang BALINALE

BALINALE International Film Festival didirikan pada 2007 oleh Yayasan Bali Taksu Indonesia, non pemerintah, organisasi nirlaba yang didirikan oleh Christine Hakim, aktor film Indonesia yang diakui secara Internasional, dan Deborah Gabinetti, direktur Bali Film Center. Yayasan ini bekerja untuk mengembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap kebebasan berekspresi, hak asasi manusia dan hak kekayaan intelektual dan menumbuhkan rasa hormat lintas-budaya dan toleransi melalui film workshop, seminar dan festival film.

BALINALE memberikan kesempatan kepada para sineas Indonesia untuk mempresentasikan hasil kerja mereka kepada khalayak global dan jaringan dengan para sineas Internasional. Festival ini juga menyediakan kesempatan untuk mengundang para sineas asing untuk menayangkan film mereka dan pengalaman mengakomodasi budaya Indonesia serta berbagai tempat untuk lokasi film dan ide cerita.

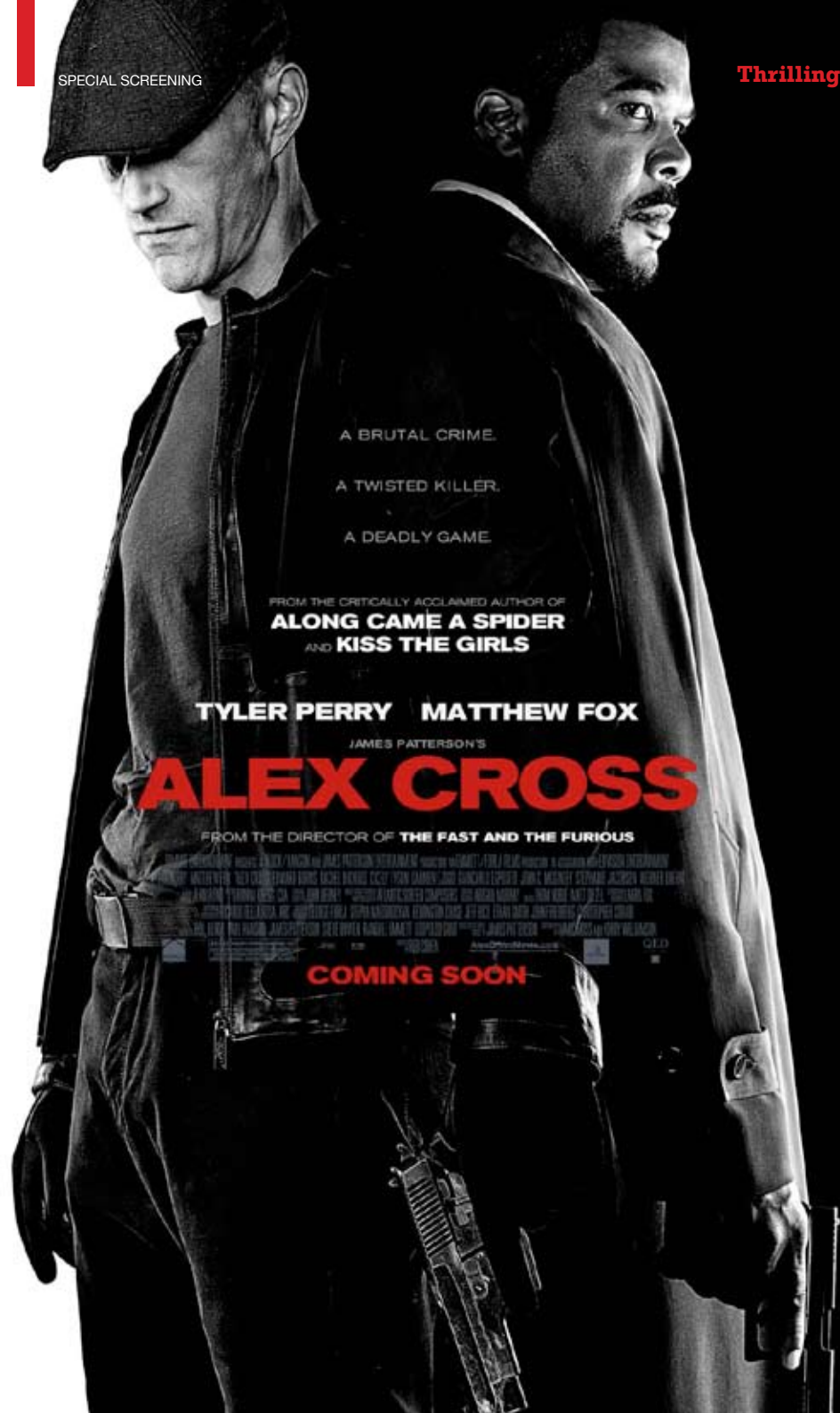
Lokakarya dan seminar adalah bagian penting dari komitmen festival tersebut kepada masyarakat, diantaranya yang ditawarkan gratis kepada mahasiswa Indonesia dan calon pembuat film dari seluruh dunia.



SPECIAL SCREENING

Thrilling

WORLD PREMIERE



Alex Cross

Friday 19 Oct, 7:00 pm **WORLD PREMIERE - Special Screening**

Language: English Rated: PG 13 (Dewasa 13+) Rob Cohen – USA – 101 mins

Crusading detective/psychologist Alex Cross meets his match against the psychotic, mob hit man, The Butcher. As Cross investigates the hit man's gruesome murders, The Butcher decides to send him a deadly message by murdering his wife in cold blood. Now enraged, Cross vows to hunt down the killer if it's the last thing he does. However The Butcher is a serial killing mastermind and continues to evade Cross while pushing him to an ethical breaking point as a cop and father. As Cross closes on the killer, he discovers evidence that points to an unimaginable – a revelation that could change everything.

Partially filmed in Bali.

Detektif/psikolog Alex Cross bertemu dengan musuh yang seimbang pada sosok The Butcher, seorang pembunuh bayaran dan psikopat. Ketika The Butcher membunuh istri Cross, dia bersumpah untuk membalas dendam dan memburu The Butcher. Namun The Butcher adalah seorang pembunuh jenius dan terus-menerus menyudutkan Cross.

JAKARTA HATI



Jakarta Hati

Monday 22 Oct, 7:00 pm WORLD PREMIERE - Opening Night Film

Language: Indonesian Subtitles: English Rated: PG (Dewasa)

Salman Aristo - Indonesia - 112 mins **Filmmaker/Actors in Attendance**

Jakarta, the pulse of the country and the lifeblood of the people that live there. Sometimes, in the hubbub of progress, Jakarta becomes so ruthless that conscience is crushed in its wake.

The omnibus of six stories follows the search for the heart of Jakarta: a parliament member trapped in a traffic jam, a con-artist and his police son, a down on his luck writer, a young couple left in the dark, a love affair, and Darling Fatima the popular street seller.

The film explores – and answers – the initial question: where is the heart of Jakarta?

Enam kisah yang terjadi secara bersamaan di kota Jakarta: anggota DPR yang terjebak macet, seorang penipu dan putranya yang penegak hukum, seorang penulis yang kurang beruntung, sepasang suami-istri yang terjebak dalam kegelapan, dan Darling Fatima, penjual kue yang terkenal.



JAKARTA HATI



She's out of his mind.

RUBY SPARKS

FROM THE DIRECTORS OF
LITTLE MISS SUNSHINE



Ruby Sparks

Thursday 25 Oct, 7:00 pm

Language: English Rated: PG (Dewasa)

Jonathan Dayton, Valerie Faris - USA - 104 mins

Calvin is a young novelist who achieved phenomenal success early in his career but is now struggling with his writing – as well as his romantic life.

Finally, he makes a breakthrough and creates a character named Ruby who inspires him. When Calvin finds Ruby, in the flesh, sitting on his couch about a week later, he is completely flabbergasted that his words have turned into a living, breathing person.

Calvin dulunya adalah seorang novelis muda sukses yang kini kurang beruntung dalam dunia percintaan maupun pekerjaan. Suatu saat Calvin menciptakan seorang tokoh bernama Ruby, yang kemudian ditemukannya sedang duduk dirimahnya, hidup dan bernapas.



ASIAN PREMIERE

OH BOY!



Oh Boy!

Friday 26 Oct, 2:30 pm

Language: German Subtitles: English Rated: PG (Dewasa)

Jan Ole Gerster - Germany - 83 mins

This tragicomedy is a self-ironic portrait of a young man who drops out of university and ends up wandering the streets of the city he lives in: Berlin. The film deals with the desire to participate in life and the difficulty to find ones place. Black and white, tragic and funny.

Potret ironis seorang pemuda dan kota dimana dia tinggal, Berlin. Oh Boy! adalah sebuah film tentang keinginan untuk hidup dan betapa sulitnya mencari tempat didunia ini. Hitam, putih, lucu namun tragis.



At the Horizon

Wednesday 24 Oct, 12:00 pm

Language: Lao Subtitles: English Rated: PG (Dewasa)

Anysay Keola - Laos PDR - 101 mins

AT THE HORIZON is about two different worlds colliding: the wealthy influential people on the one hand and the poor and honest on the other hand. Sin, a wealthy boy had been spoiled by his parents and has never realized the importance of self-dependence and how to become a responsible man. The boy lives his life relying on his parents wealth and power, making him even more arrogant and pompous. Lud, a mute middle-aged man came from a rural area to be a motorcycle mechanic in Vientiane. His wife worked as a market woman and they had a six-year-old daughter. Though Lud's life was simple, his family was warm and loving. One day Lud unexpectedly faces the greatest loss of his life caused by Sin.

At the Horizon menceritakan tentang jurang antara dunia si kaya dan si miskin. Ketika Sin, seorang pemuda kaya tanpa beban maupun tanggung jawab, tanpa sengaja membunuh istri dan anak dari Lud, seorang laki-laki bisu yang bekerja di sebuah bengkel, dia harus berhadapan dengan akibat dari perbuatannya.



Mourning

Tuesday 23 Oct, 5:00 pm

Language: Persian Subtitles: English Rated: PG (Dewasa)

Morteza Farshbaf - Iran - 85 mins

A violent quarrel breaks out between a couple at midnight. Being at a relative's house in the north of Iran, they depart abruptly for Tehran in the middle of the night forgetting to bring along their son. Something terrible happens on their way...

Sebuah pertengkaran sengit terjadi ditengah malam antara sepasang suami istri yang sedang inginan dirumah saudara mereka di utara Iran. Mereka terburu-buru kembali ke Tehran, meninggalkan anak mereka yang terlupakan. Ditengah perjalanan sesuatu yang mengerikan terjadi.



Lore

Tuesday 23 Oct, 7:00 pm

Language: German Subtitles: English Rated: PG (Dewasa)

Cate Shortland - Australia/Germany/UK - 109 mins

After her Nazi parents are imprisoned, Lore leads her younger siblings across a war-torn Germany in 1945. Amidst the chaos, she encounters a mysterious Jewish refugee Thomas, who shatters her fragile reality with hatred and desire. To live, she must trust someone she was taught to hate and face the darkness within herself.

Lore harus memimpin adik-adiknya dalam perjalanan mencari tempat perlindungan baru setelah orang tua mereka yang Nazi ditangkap. Ditengah perjalanan mereka bertemu dengan Thomas, seorang pengungsi Yahudi yang misterius. Untuk bertahan hidup dia harus mempercayai seseorang yang seharusnya dia benci dan menghadapi sisi gelap dirinya sendiri.



Lovely Man
By: Teddy Soeriaatmadja

Lovely Man

Friday 26 Oct, 7:00 pm Closing Night Film

Language: Indonesian Subtitles: English Rated: PG 13 (Dewasa 13+)

Teddy Soeriaatmadja - Indonesia - 76 mins **Filmmaker/Actors in Attendance**

An intimate yet powerful portrait of contemporary Indonesia: when Cahaya, a devout Muslim girl, left her village for Jakarta to find her father, Saiful, who years ago abandoned her and her mother. What she discovers is that he has become a transvestite prostitute, now named Ipu. Once the secret is revealed, she soon discovers there's more to the 'lovely man' than meets the eye.

Potret intim dan powerful tentang Indonesia modern: Cahaya, seorang gadis Muslim nan alim, meninggalkan kampung menuju Jakarta dengan harapan bertemu dengan ayahnya, Saiful. Namun yang dia temui justru seorang waria PSK bernama Ipu. Setelah rahasia dibuka dan emosi dibebaskan, Cahaya akhirnya menemukan 'lovely man' yang sesungguhnya.



Gattu

Friday 26 Oct, 5:00 pm

Rajan Khosa - India - 90 mins

Language: Hindi Subtitles: English

Rating: G (Umum)

In a small town in central India, kids and adults are equally obsessed with kite-flying. The airspace is dominated by a black kite called Kali with mysterious origins. A street kid Gattu, dreams of defeating Kali but fails. He discovers that the local school has a roof which will give him a vantage point. Impersonating as a student he sneaks into the school and must now pretend to study. The only problem – he is illiterate! Nonetheless, the little street urchin takes up the challenge. Dreams aren't impossible when the desire is strong.



Disebuah kota kecil di India, bermain layangan adalah obsesi semua orang, besar maupun kecil. Gattu, seorang anak jalanan yang cerdas, berniat mengalahkan sebuah layang-layang juara nan misterius yang disebut Kali. Untuk itu dia harus menerbangkan layangannya dari atap sebuah sekolah. Maka menyamarlah Gattu menjadi murid sekolah tersebut. Satu-satunya masalah: dia tidak bisa membaca dan menulis!



A Separation

Wednesday 24 Oct, 7:00 pm

Ashgar Farhadi - Iran - 97 min

Language: Persian Subtitles: Bahasa Indonesia

Rating: PG (Dewasa)

Simin wants to leave Iran with her husband Nader and daughter Termeh. She has already made all the necessary arrangements but Nader decides to call off the trip. He is having second thoughts about leaving his father, who is suffering from Alzheimer's disease. As a result of Nader's decision, Simin decides to divorce him. However, the family court refuses to grant the divorce. Simin moves into her parents' house while Termeh decides to stay with her father, hoping that her mother will change her mind and return. Nader hires a young woman, Razieh, to look after his father and unbeknownst to Nader, Razieh is pregnant and accepted the job without her unstable husband's knowledge. Before long, Nader finds himself entangled in a web of lies, manipulation and public confrontations.

Simin ingin meninggalkan Iran bersama dengan suami dan anaknya. Semua persiapan pun sudah dilakukan, tetapi suaminya, Nader, kemudian membatalkan perjalanan karena tidak ingin meninggalkan ayahnya yang menderita Alzheimer. Akibat keputusan itu, Simin pun mengajukan perceraian tetapi ditolak oleh pengadilan keluarga. Simin kembali kerumah orangtuanya, sementara Termeh, putrinya, memutuskan untuk tinggal dengan ayahnya dengan harapan sang ibu akan berubah pikiran. Nader kemudian mempekerjakan Razieh untuk merawat ayahnya. Tanpa sepengetahuan Nader, Razieh ternyata sedang hamil dan menerima pekerjaan tanpa memberitahu suaminya.



EVERYBODY ON DECK & JOURJÉTÉ PRESENT

ENTRE LES BRAS

(STEP UP TO THE PLATE)

A FILM BY
PAUL LACOSTE

Entre Les Bras

Thursday 25 Oct, 5:00 pm

Language: French Subtitles: English

Rated: G (Umum)

Paul Lacoste - France - 87 mins

In 2009, the three-Michelin-stars French chef Michel Bras decides to hands his restaurant over to his son Sebastien, who has been working with him for 15 years. ENTRES LES BRAS tells the story of these extraordinary dishes prepared by a father and a son, in the hilly landscape of Aubrac region. We follow this gastronomic transmission, and enter intimately in their family ties.

Sebuah dokumenter yang menyentuh oleh sutradara Paul Lacoste tentang chef Perancis dengan tiga bintang Michelin, Michel Bras, dan keputusan untuk menyerahkan restorannya kepada putranya, Sebastien.



Connected

Wednesday 24 Oct, 5:00 pm

Language: English Rated: PG (Dewasa)

Tiffany Shlain - USA - 82 mins

Interesting, wide-ranging and fast moving, yet touchingly personal. Film-maker and Founder of the Webby Awards, Tiffany Shlain, investigates the interconnections between the major issues of the 21st century and her own experience of these issues during a family crisis

Pendiri Webby Awards dan film-maker Tifany Shlain mendalami hubungan antara kejadian-kejadian penting di abad 21 dan pengalaman pribadinya selama suatu kejadian krisis keluarga.



Brother Number One

Tuesday 23 Oct, 12:00 pm

Language: English, Central Khmer Rated: PG (Dewasa)
Annie Goldson, Peter Gilbert - New Zealand - 97 mins

An absorbing, intense documentary following New Zealand's Olympic and Trans-Atlantic rower and political figure, Rob Hamill, and his journey to Cambodia to confront the commander of the prison where his older brother, Kerry, was tortured and killed in 1978 during the Khmer Rouge regime.

Sebuah dokumenter tentang Rob Hamill, seorang politikus dan atlet kayuh Olimpiade dan Trans Atlantik, serta perjalanannya ke Kamboja untuk menemui pemimpin penjara dimana kakaknya, Kerry, disiksa dan dibunuh semasa Khmer Merah berkuasa.



Dokumenter pendek yang menuai banyak pujian oleh sutradara James Bradley mengenai seniman China-Australia, Zhou Xiaoping, dan kerja samanya yang meninspirasi sekaligus kontroversial dengan para seniman Aborigin di Arnhem Land selama 23 tahun.



Ochre and Ink

Thursday 25 Oct, 12:00 pm

Language: English, Djinba, Ganabingu, Mandarin

Rated: G (Umum)

James Bradley - Australia - 28 mins

Filmmaker/Artist in Attendance

The highly acclaimed short-documentary by director James Bradley tells the extraordinary story of Chinese-Australian artist Zhou Xiaoping and his inspiring but sometimes controversial collaboration over 23 years with Aboriginal artists in remote Arnhem Land. Xiaoping and artist Johnny Bulunbulun prepare for the highly anticipated opening of their exhibition in Beijing, but events take a dramatic turn.



The Family Trilogy

Eye of the Day - Tuesday, 23 October 2:30 pm 94 mins

Shape of the Moon - Wednesday, 24 October 2:30 pm 92 mins

Position Among the Stars - Thursday, 25 October 2:30 pm 115 mins

Language: Indonesian Subtitles: English Rated: G (Umum)

Leonard Retel Helmrich - Netherlands

The Family Trilogy of award winning documentaries by Leonard Retel Helmrich are absolutely fascinating, wonderfully observant and intimate. Through the eyes of grandmother Rumidjah, a poor old Christian woman living in the slums of Jakarta, we see the economical changing society of Indonesia and the influence of globalization reflected in the life of her juvenile granddaughter Tari and her sons Bakti and Dwi. Director and DOP Leonard Retel Helmrich follows this family in a unique way with his breathtaking Single Shot Cinema-technique. Without interviews and voice-overs, Leonard will bring you closer to Indonesia than you will ever get.

The Family Trilogy karya Leonard Retel Helmrich yang telah memenangkan berbagai penghargaan. Melalui sudut pandang Rumidjah seorang wanita tua Kristen yang hidup di daerah kumuh Jakarta, kita melihat perubahan demi perubahan yang terjadi di Indonesia.



The Land Beneath the Fog

Friday 26 Oct, 12:00 pm

Language: Indonesian, Javanese Subtitles: English Rated: G (Umum)

Shalahuddin Siregar - Germany/Indonesia - 102 mins

In Genikan, a remote mountain village on the Merbabu slope (Central Java), a quiet community is facing change without understanding why it happens. As a community of farmers who relies on the traditional Javanese calendar system to read the seasons, they become puzzled by the dramatic change of seasons.

In the rhythm of a slow visual journey The Land Beneath the Fog takes an intimate look at family relations in Genikan. Describing a life on the brink of vanishing, this documentary offers deep insights into 'an invisible and disenfranchised society' which is struggling hard to maintain its existence.

Jauh di lereng gunung Merbabu, disebuah kampung bernama Genikan, sekumpulan petani menghadapi masalah. Kalender Jawa yang selama ini menjadi pedoman mereka dalam bertani, menjadi sia-sia dalam menghadapi perubahan cuaca yang tak terduga.



God Save My Shoes

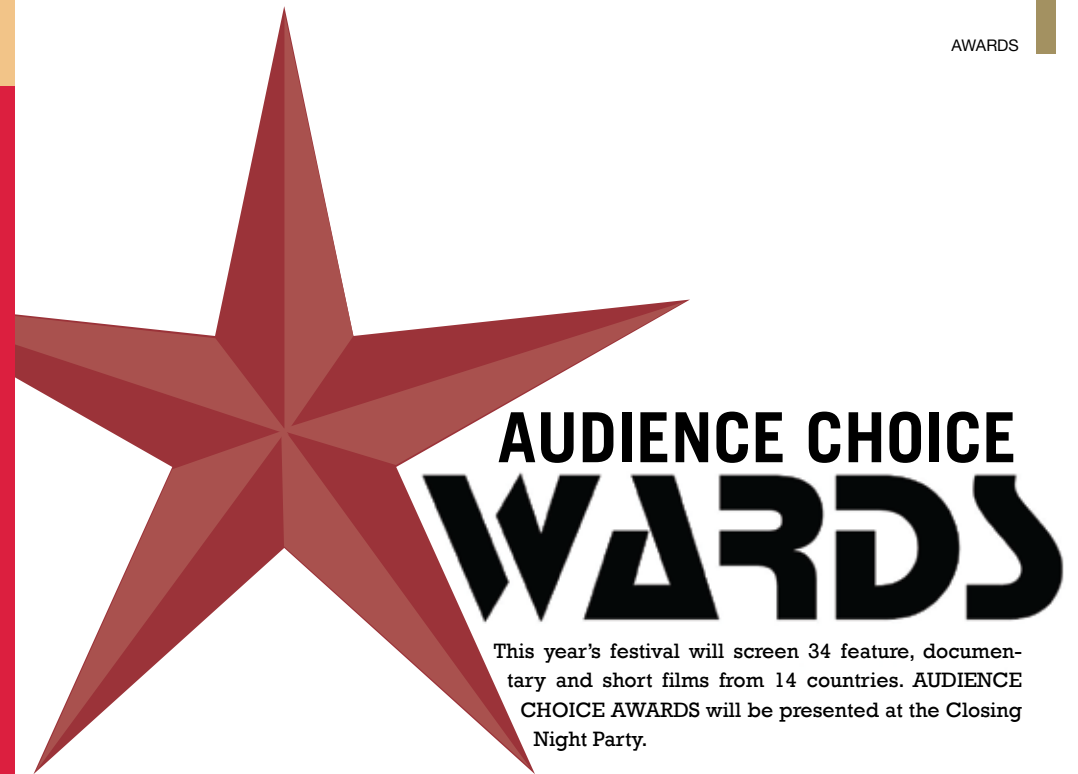
Thursday 25 Oct, 12:00 pm

Julia Benasra - USA - 60 mins

Language: English Rated: PG (Dewasa)

GOD SAVE MY SHOES is the first documentary film to explore the intimate relationship between women and shoes, questioning why shoes are the most addictive item in a woman's closet and how shoes have become a totem object.

God Save My Shoes adalah film dokumenter pertama yang membahas hubungan antar wanita dan sepatu, mengapa sepatu menjadi objek paling adiktif dalam lemari dan bagaimana sepatu menjadi objek paling dipuja-puja.



Best Overall Film
Best Feature Film

Best Short Film
Best Documentary Film

Hoodwinked Too! Hood Vs Evil

Saturday 27 Oct,
10:00 am

Mike Disa - USA - 86 mins

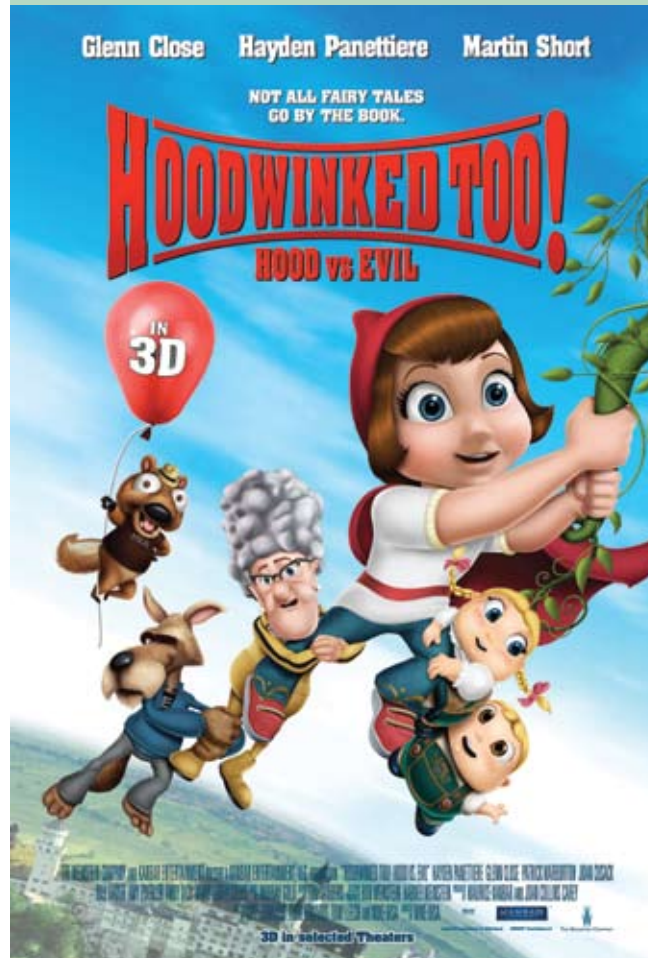
Language: English

Subtitles: Bahasa Indonesia

Rated: G (Umum)

A hilarious retelling of the classic tale Little Red Riding Hood. Red Riding Hood is training with a group of Sister Hoods, when she and the Wolf are called to examine the sudden mysterious disappearance of Hansel and Gretel.

Si Tudung Merah yang sedang berlatih bersama kelompok Sister Hoods, harus bergabung dengan musuh bebuyutannya, Si Serigala, untuk memecahkan misteri hilangnya Hansel dan Gretel.



Langit biru



Langit Biru

Sunday 28 Oct, 10:00 am

Language: Indonesian Subtitles: English

Rated: G (Umum)

Lasja F. Susatyo - Indonesia - 93 mins

Filmmaker/Actors in Attendance

This is an entertaining musical with an important anti-bullying message. To prove that Bruno and his 'gang' are bullying other children, Biru and her friends conduct an investigation and find out another side of Bruno that they never knew existed.

Film musical anak dari sutradara Lasja F. Susatyo. Gang Biru melancarkan sebuah investigasi untuk membuktikan bahwa Geng Bruno mem-bully anak-anak lain. Tetapi mereka justru menemukan sebuah sisi lain yang tak mereka sangka tentang Bruno.



Aku Padamu
Tuesday 23 Oct,
12:00 pm

Lasja F. Soesatyo -
 Indonesia - 16 mins

Language: Bahasa Indonesia
 Subtitles: English

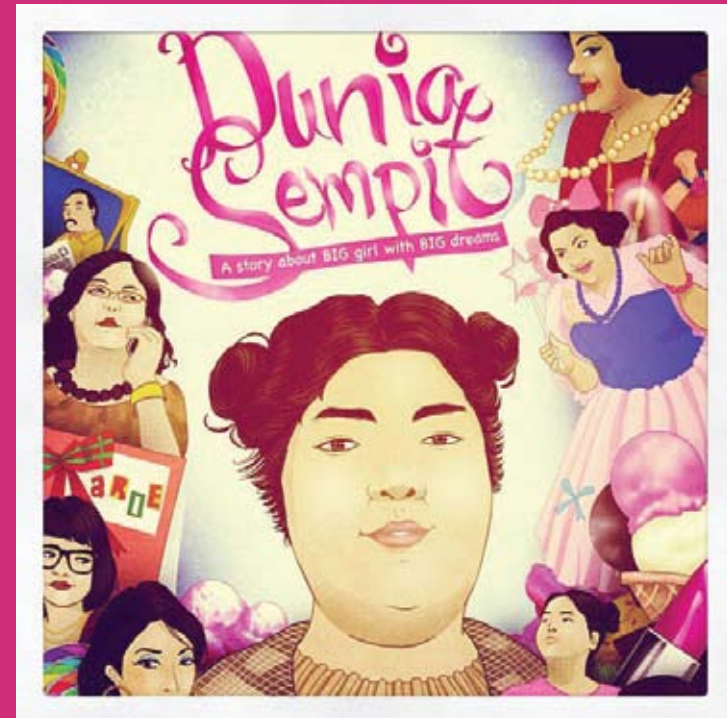
Filmmaker/Actors in Attendance

A young couple want to elope. When things get complicated, a stranger who claims he can help offers them an easy way out.

Sepasang kekasih muda berniat untuk menikah tanpa persetujuan keluarga. Ketika keadaan menjadi sulit, sebuah tawaran bantuan datang dari seorang calo.



aku
padamu



Dunia Sempit

Friday 26 Oct, 2:30 pm

Billy Christian - Indonesia - 27 mins

Language: Bahasa Indonesia

Subtitles: English

A visually stunning story of Arie, a plus-sized girl with a plus-sized heart who dreams of a career in fashion, a world where everyone is as skinny as a pencil with an attitude to match.

Sebuah cerita dengan visual memukau tentang Arie seorang gadis bertubuh besar dengan hati yang tak kalah besar. Arie memimpikan karir di dunia fashion, dimana semua orang bertubuh setipis tripleks tapi tidak seramah dirinya.

luminaris

**Luminaris****Friday, 26 October, 7:00 pm**

Juan Pablo Zaramella - Argentina - 6 mins

Language: No Dialogue

Luminaris is the story of a man living in a world controlled by light. Each morning, the inhabitants of that world are woken up and pulled to their jobs by the sunlight, as if by a magnetic force. Our protagonist works in a factory making electric light bulbs, but has larger ambitions of his own.

Didunia Luminaris, manusia dikendalikan oleh cahaya. Setiap pagi mereka dibangunkan oleh cahaya matahari dan didorong untuk bekerja. Tokoh utama kita bekerja di sebuah pabrik lampu, tetapi sebenarnya memiliki ambisi yang lain.

Detach**Tuesday 23 Oct, 2:30 pm**

Park Bo Ram - Korea - 1 min 45 sec.

Language: No Dialogue

A man feels alienated from the world and wants to disconnect.

Seorang laki-laki merasa terasing dari dunia. Dia kemudian 'putus hubungan' dengan dunia.

While You Were Working**Tuesday 23 Oct, 5:00 pm**

Saki Muramoto and Kim Go Eun - Korea/Japan - 1 min 35 sec.

Language: No Dialogue

Playtime happens when you're not there to enjoy it.

Ketika anda pergi bekerja, tibalah saatnya untuk bermain.

Play Go**Wednesday 23 Oct, 2:30 pm**

Saki Muramoto and Kim Go Eun - Korea/Japan - 1 min 34 sec.

Language: No Dialogue

On the board, everything is black and white.

Diatas papan, seluruh dunia adalah hitam dan putih.

Small World**Thursday 25 Oct, 7:00 pm**

Nakamura Hitomi and Byun Jun A - Korea/Japan - 1 min 46 sec.

Language: No Dialogue

Never small enough go unseen.

Biar pun kecil, tapi mereka ada lho.

Talk Talk Talk**Wednesday 24 Oct, 5:00 pm**

Kim Pil-Sung - Korea - 4 mins

Language: No Dialogue

Set in the remote countryside is the one-sided story of an elderly couple.

Sebuah kisah tentang seorang kakek dan seorang nenek di sebuah desa terpencil.

Zoetrope**Wednesday 23 Oct, 7:00 pm**

Lee Hye In - Korea - 2 min 10 sec.

Language: No Dialogue

The Bone Man and the Muscle Woman in an amusement park are chased by ghosts as they try to escape.

Bone Man dan Muscle Woman bermain-main di pasar malam tetapi kemudian dikejar oleh para hantu.

Fire, Water And Rice**Thursday 25 Oct, 5:00 pm**

Kwak Ki Hyuk and Zhu Yan Tong - Korea/Japan - 1 min

Language: No Dialogue

A deadly fight breaks out between the Fire Knight and the Water Knight over the Rice Princess.

Sebuah pertarungan sengit antara prajurit Api melawan prajurit Air untuk merebut putri Padi

shorts

Frog in a Well

Tuesday 23 Oct, 7:00 pm

Srinivas Bhakta - Singapore - 4 mins

Language: No Dialogue

Based on a classic story retold with a modern twist.

Dongeng klasik yang diceritakan dengan versi modern.

Ebegetiya

Saturday 27 Oct, 10:00 am

Neeraj Suji - India - 22 mins

Language: Hindi

Subtitles: English

Ebegetiya (9 inches tall), a tiny boy as small as your little finger, is born to an old and weary couple during the time of a cruel, reckless King. It is a classic tale of good versus evil.

Ebegetiya (9 inci), seorang anak kecil sekecil jari kelingking, yang lahir dari pasangan tua dan lelah pada masa kekuasaan seorang raja yang kejam. Ini adalah kisah klasik kebaikan melawan kejahatan.



Bagus Bagus

Friday 26 Oct, 5:00 pm

Carl Valiquet - Indonesia - 5 mins

Language: No Dialogue

Filmmaker in Attendance

Bagus Bagus is a montage of still photographs and moving images that illustrate the 'aquatic' nature of the Indonesian archipelago. Rice harvesting in Bali, surf rolling in Lembongan Island, a glimpse of life on a Pelni ship and finally the day ends in Banda Neira, Mollucas.

Bagus Bagus adalah sebuah perjalanan visual melalui fotografi dan gambar bergerak yang menampilkan kepulauan Indonesia dari laut. Di mulai dari menuai padi, lalu menyeberang ke Nusa Lembongan untuk melihat gulungan ombak, menumpang KM Kerinci milik Pelni hingga mencapai Banda Neira di Maluku.



Eat Pray Love

CENTER **Bali**
Film



Born to be Wild



Promoting and supporting
film production in Indonesia

Jalan Mertasari No 10 B
Sanur 80228 Bali - Indonesia
Tel: +62 361 270 908
Fax: +62 361 286 425
Email: contact@balifilm.com

www.balifilm.com

shorts

Where to find us



Ticket information

All proceeds contribute to the educational programs of Bali Taksu Indonesia Foundation, a non government, not-for-profit Indonesian registered charity organization.

General Admission

Rp. 40,000 per person per film (23 – 26 October)

By becoming a Friend of the Festival you not only receive exclusive invitations and discounted film tickets, but you also play an important role in the festival's commitment to the community.

Festival Passes

Festival Friend: Rp 500,000

All General Film Screenings PLUS Two Gala Screening

Best Friend: Rp 1,000,000

All General Film Screenings PLUS Three Gala Screening AND Meet the Filmmakers Cocktail Reception

Reel Friend: Rp 1,500,000

All General Film Screenings PLUS Three Gala Screening, Meet the Filmmakers Cocktail Reception AND Closing Night Party & Awards Presentation

Ticketed Events

Opening Night Meet the Filmmakers Reception, Café Sardinia, Kuta
Gourmet Cinema Dinner supported by Chaîne des Rôtisseurs, Bali
Closing Night Party & Awards Presentation, W Retreat & Spa, Bali

ALL TICKET AND SCHEDULE INFORMATION
AVAILABLE ONLINE AT:

www.balinale.com or

email: tickets@balinale.com

Information Hotline: 0812 46 37 3331

Program schedule subject to change.

EDUCATIONAL PROGRAM 2012

BALINALE's Young Indonesian Film Circle

Educational programs are conducted by Indonesian and international professionals to promote inspired learning and create future career opportunities. This year we held workshops and seminars free of charge for fledgling and established filmmakers. BALINALE is committed to discovering new talent and continues to contribute to developing Indonesia's film industry.

Thursday, 9 February

Short Filmmaking Workshop (Bali)

Speaker: Heinz Hermanns

Heinz Hermanns, festival director / CEO of interfilm Berlin, one of the most renowned short film festivals worldwide.

Friday, 13 June

Motion Picture Association (MPA) - Indonesian Contemporary Art & Design (ICAD) Filmmakers Workshop (Jakarta)

Main Topic: "Bringing Indonesian Films to the International Market"

MPA Film Workshop one-day program focusing on identifying areas of development for a successful Indonesian film industry. The workshop was designed for professional filmmakers and students in Indonesia.



Saturday, 6 October

Filmmaking Workshop with Ubud Writers & Readers Festival

Big Ideas For The Small Screen

Speaker: Dean Allan Tolhurst

Topic: Looking at the implications of this new form of VSS filmmaking, taking the students through a practical guide to get the best result from their efforts, from concept, to shooting and editing, to release.

Film Seminars with Gabrielle Kelly

Associate Arts Professor, New York University, Tisch Asia School of the Arts, (Singapore) Department of Graduate Film. Fulbright Scholar Senior Specialist, Media & Communications and accomplished screenwriter & producer of feature and indie films with extensive international industry experience. For the second year in a row we are pleased to have Gabrielle contribute her valuable expertise to our festival program.

Panasonic Digital Camera Demonstration

Speaker: Alfred Choong, Technical Support Officer Broadcast Regional Operation Center, Panasonic System Asia Pacific

Topic: Filming on Small Budget with a Full HD Big Sensor Camera.

Filmmakers



Gabrielle Kelly is a screenwriter, producer of diverse content for the global marketplace and Associate Professor of Film at Tisch Asia, Singapore. She is the recipient of two Fulbright Awards: one in screenwriting at Tapei National University of the Arts, Taiwan and the second as writer/mentor in the screenwriting /producing Lab for the ASEAN Independent Cinema Project in the Philippines.

In Hollywood she ran producer Robert Evans' company (Godfather, Rosemary's Baby, Love Story, Chinatown) at Paramount Studios working in development and production on a slate of diverse projects and has worked as executive and producer with such companies as HBO, Fields Hellman, CBS Films, Eddie Murphy Productions and Warner Bros.



Donna Smith Donna Smith is a respected film producer, former Universal Pictures Senior Vice President and completion bond veteran, Donna is President and Chief Executive Officer of Cinema Completions International. Donna greenlights new business and spearheads strategic planning, lends managerial insight to the company, guided by an extensive network of relationships with studio executives, producers, filmmakers and creative talent.

She taps a deep understanding of the entertainment industry, overseeing a company that has guaranteed such Academy Award-winning films as *The Hours*, *Crouching Tiger/Hidden Dragon*, *Traffic*, *The Matrix*, *The English Patient* and *The Thin Red Line*. Appointed US Ambassador of Film to China.



James Bradley has 30 years experience as a film editor with a reputation for telling powerful stories. He has always been interested in Indigenous peoples and cultures and has edited many award-winning Australian documentaries, many on Indigenous subjects. James won an AFI Award for Editing *Mr Patterns* and was awarded Australian Editors Guild accreditation. In recent years James has moved into producing and directing his own films, including *Ochre and Ink*.



Edward B. Neubronner is the Vice President and Regional Operations Officer, Asia-Pacific, for the Motion Picture Association International (MPA-I). In this role, his primary responsibility is to efficiently allocate financial and staffing resources to run effective programs that promote and protect the creative and commercial interests of the Association's Member Companies' as well as those of the screen communities in 13 countries across the region.

His current remit encompasses developing strategic communications and outreach programs to support the coalition building activities of the President and Managing Director. A large part of this has involved conceiving and executing locally relevant public awareness campaigns to change consumer perceptions about content theft in a digital age.



Heinz Hermanns founded and directed the cinema Eiszeit during the squatters movement in Berlin which he directed during 9 years. In 1986 he directed the International Documentary Film Festival Berlin. From its beginning in 1982 until now, he directs the international short film festival and distribution Berlin – interfilm. Heinz conducts seminars on short film language for students and professionals in the USA, Asia, South America and Europe taking part in juries, debates and presentations of short films all around the world.



Dean Allan Tolhurst is a Director, producer, editor and composer. As a documentary filmmaker with over 30 years experience in the film and television industry, Dean has worked throughout Australia, Asia, Europe and the USA. An award winner at many international festivals including BALINALE 2011, Dean has been instrumental in advising the festival on technical matters and programming issues from the beginning, contributing his valuable time and expertise to our film workshops and seminars.



Manoj Kumar Samtani is a self-made highly successful entrepreneur who has been in the entertainment industry since the age of 16. His interest in the industry began after assisting the family film production company founded in 1983. Manoj acts as Managing Director for the Group of companies, contributing his knowledge & experience in designing, producing programs, program packaging for Free TV & the advertising industry. His network has solidified his mark in this industry. Manoj is producer of *Jakarta Hati*.

Sponsors & Supporters

BALINALE International Film Festival would like to acknowledge our esteemed sponsors, donors and partners for their generous contributions, which support the screening of thought provoking local and international films and enables us to provide film educational programs to aspiring Indonesian filmmakers. Each sponsor is a leader in the community, renowned for their high business standards, generous support and strong sense of social responsibility. We sincerely thank you.

Official Airline Partner



Official Hotel Partner



Official Automobile Partner



Leading Sponsors



Major Sponsors



Key Supporters



Media Partners



Institutional Partners



Industry Alliances



Endorsements



Bali Provincial Government



Ministry of Education and Culture
Republic of Indonesia



Ministry of Culture and Tourism
Republic of Indonesia